

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 11 Binjai
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Tema	: Teks Cerpen
Sub Tema	: Unsur-unsur Instrinsik Cerpen
Pembelajaran ke	: Pertama
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* dan metode *discovery learning*, peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen (tokoh dan karakter, latar, alur, sudut pandang, tema, dan amanat) yang dibaca secara tepat disertai alasan atau bukti yang mendukung, dengan menjunjung tinggi nilai kerja sama, disiplin, aktif, dan santun.

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.5. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar.	4.5. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.
Indikator	Indikator
3.5.1. Mendata dan menyimpulkan unsur-unsur instrinsik sebuah cerpen.	4.5.1. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur-unsur instrinsik sebuah cerpen.

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan (10 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dari guru, kemudian berdoa bersama (<i>religius</i>). 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. 4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian yang disampaikan guru.
Inti (60 menit)	<p>Pemberian Rangsangan (<i>Stimulation</i>) Peserta didik mengamati teks cerpen ‘Tinggal Kenangan’ karya Septi Aisyah yang dibagikan guru</p> <p>Pertanyaan/Identifikasi Masalah (<i>Problem Statement</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan unsur intrinsik dari cerpen yang diamati. 2. Peserta didik menerima LKPD yang diberikan guru. <p>Pengolahan Data (<i>Data Processing</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam LKPD. 2. Berdasarkan data yang dikumpulkan dalam diskusi, peserta didik menyimpulkan unsur-unsur instrinsik teks cerpen yang dibaca disertai alasan atau bukti sesuai teks. 3. Guru memantau grup dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan. <p>Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

	<p>2. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang tampil.</p> <p>3. Peserta didik mengumpulkan (<i>submit</i>) LKPD langsung.</p> <p>Menyimpulkan (<i>Generalization</i>) Peserta didik dengan bimbingan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran tentang unsur-unsur intrinsik cerpen yang dibaca.</p>
Penutup (10 menit)	<p>1. Peserta didik bersama guru merefleksi (kelebihan dan kekurangan) pembelajaran mengenai unsur-unsur intrinsik teks cerpen.</p> <p>2. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Peserta didik mengerjakan tes pengetahuan akhir.</p> <p>4. Peserta didik dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama dan salam.</p>

C. Penilaian Pembelajaran

Sikap (spiritual&sosial)	Pengetahuan	Keterampilan
Teknik : Observasi Bentuk Instrumen : Jurnal Butir Instrumen : Terlampir	Teknik : Tes tertulis Bentuk Instrumen : Uraian Butir Instrumen : Terlampir	Menganalisis unsur-unsur instrinsik pada cerpen 'Tinggal Kenangan'

Binjai, 2 November 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah



KHAIRANI, M.Pd
NIP 197001211999032002

Guru Mata Pelajaran



ADRIANI, S.Pd.
NIP 197303131998032002

Cerpen

Tinggal Kenangan (Karya Septy Aisyah)

Pagi itu sangatlah cerah, mentari pagi muncul memancarkan sinar cerah dengan semangat 67 eh semangat 45 maksudnya. Sama denganku, hari ini adalah hari ulang tahun orang yang sangat aku kagumi bahkan kucintai. Semua sudah aku persiapkan termasuk kue ultah serta kadonya.

Aku masuk ke kelas dengan hati gembira dan bibir tersenyum-senyum sendiri. Kakiku melangkah tepat di depan pintu masuk kelas dan disambut ceria oleh sahabat sahabatku Syarif dan Renata.

Yaps! hampir lupa, aku Sherly kepanjangan dari Sherlyna rantika putri. Cewek manis berkumis tipis yang kini sedang dilanda asmara cinta.

“Ciee yang senyum senyum sendiri, kenapa? sakit?” ucap Renata sambil menekan tangannya ke jidatku.

“Apaan sih Ren, emang aku gila” ucapku (memanyunkan bibir 5 meter).

“Ya mungkin, ya gak Rif?” ucap Renata melirik Syarif.

“Betul, kenapa kamu Sher?” ucap Syarif.

“Hari ini tuh hari special banget buat aku, aku mau bikin surprise buat pangeran cecakku” ucapku panjang lebar sambil bayangin apa yang akan terjadi nantinya.

Pangeran cecak? Ya, pangeran cecak adalah cowok yang aku kagumi selama ini. Aku julukin pangeran cecak karena dia super duper takut sama cecak, namanya Tara.

Bel waktu istirahat pun tiba, siswa siswi berbondong-bondong ingin memanjakan lidah dan juga perutnya yang dari tadi demo minta makan.

“Hay guys, doain aku ya. Semoga rencana ini sukses berjalan mulus semulus jalan tol, amin” ucapku.

“Oke, tuh ada Tara kebetulan banget deketin gih” ucap Syarif.

“Sukses ya say” ucap mereka berdua serentak serta kepala dimiringkan ala-ala Rita sugiarto penyanyi dangdut.

Aku berjalan dengan pedenya sampai gak lihat ada batu di depanku, untungnya gak jatuh, kalau jatuh malu dong sama pangeran cecakku.

Setelah melewati lorong-lorong kelas, aku melihat Tara lagi berduaan sama Lyla cewek yang paling aku benci karena gayanya yang kecentilan, sok cantik, sombong pokoknya aku ilfeel banget deh sama dia. Tanpa sadar kue dan kadonya jatuh ke lantai, aku berlari secepat mungkin sambil menangis.

Aku melihat ekspresi Renata dan Syarif kebingungan dengan tingkahku yang mula ceria berubah drastis menjadi duka membara.

“Sherly, kamu kenapa?” ucap Renata sambil memelukku.

“Tara sama Lyla berduaan mereka mesra banget” ucapku terbata bata.

“Udahlah cari yang lain, masih banyak kok” ucap Syarif.

Sepulang Sekolah kurebahkan tubuhku di kasur empuk milikku. Kutatap langit biru kamarku. Pikiran itu selalu terngiang ngiang di memory otakku. Kubangkitkan tubuh ini menuju meja belajar.

Pena menari nari amat lambat di atas kertas polos putih. Kutulis kata puitis yang berisi sesuai isi hatiku.

Tinggal kenangan.

Kuukir namamu dalam hatiku
Agar hati ini tak dalam kekosongan.
Meskipun kau telah menodai hati ini,
Akan kuhapus dengan sejuta air mata.

Aku rela mentari membakar kulitku
Aku rela kebahagiaanku kuberikan padamu
Asal kau bahagia.

Namun itu dulu
Sekarang sudah terbalut
Oleh balutan kenangan.

For Tara (pangeran cecakku)

Pagi ini mendung, mentari enggan tuk memancarkan sinarnya, sama dengan hatiku.

Mungkin mentari mengerti apa yang sedang aku rasakan.

Aku berjalan sempoyongan dengan mata sembab gara-gara menangis semalaman menuju kelasku disambut oleh sahabat-sahabatku.

“Sherly kamu jangan begitu dong, kita kan juga turut sedih jadinya. Strong bro move on bangkit dari keterpurukan ini” ucap Renata menenangkanku.

“Dan kamu jangan kaget ya, kalau Tara sama Lyla sudah jadiab kemarin. Aku tahu berita ini dari Gita teman sekelas kita” ucap Syarif.

“Iya makasih ya sahabat sahabatku. Kalian itu orang yang selalu suport aku, aku sayang kalian. Aku akan move on dari Tara dan selalu bersama kalian” ucapku menangis terharu.

Kita bertiga saling berpelukan.

Sahabat bukanlah selayaknya pacaran yang dapat putus atau nyambung. Namun, Sahabat adalah persatuan yang abadi.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA KELOMPOK :

KETUA :

SEKRETARIS :

ANGGOTA :

Analisis Unsur - Unsur Intrinsik Cerpen (Tinggal Kenangan)

1. Tema :
Buktinya :

2. Alur :
Buktinya :

3. Latar/Setting :
Buktinya :

4. Tokoh : 1.
2.
3.

5. Penokohan/Karakter
1.
2.
3.

6. Sudut Pandang :
Buktinya :

7. Amanat :
Buktinya :

Ketua

Binjai, 06 November 2021
Sekretaris
